PEMBIASAAN KEDISIPLINAN SANTRI MELALUI KEGIATAN HARIAN DI PONDOK PESANTREN AL-MU'AAWANAH CIAMIS

Skripsi ini Diajukan

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

Shifa Fathimaturomli

NIM: 22312523

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

FAKULTAS TARBIYAH (FT)

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

1448 H/ 2026 M

PEMBIASAAN KEDISIPLINAN SANTRI MELALUI KEGIATAN HARIAN DI PONDOK PESANTREN AL-MU'AAWANAH CIAMIS

Skripsi ini Diajukan

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

Shifa Fathimaturomli

NIM: 22312523

Pembimbing:

Assoc. Prof. Dr. Hj. Sri Tuti Rahmawati, S.Ud., M.A.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

FAKULTAS TARBIYAH (FT)

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

1448 H/ 2026 M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **"Pembiasaan Kedisiplinan Santri Melalui Kegiatan Harian di Pondok Al-Mu'aawanah Ciamis"** yang disusun oleh Shifa Fathimaturomli Nomor Induk Mahasiswa 22312523 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke sidang Munaqasyah.

Tangerang Selatan, 10 Juli 2026

Pembimbing

Assoc. Prof. Dr. Hj. Sri Tuti Rahmawati, S.Ud., MA

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"Pembiasaan Kedisiplinan Santri melalui Kegiatan Harian di Pondok Pesantren Al-Mu'aawanah Ciamis"** oleh Shifa Fathimaturomli NIM 22312523 telah diujikan pada sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta pada tanggal 24 Juli 2026 skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd).**

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Assoc. Prof. Dr. Syahidah Rena, M.Ed	Ketua Sidang	
2	Dr. Reksiana, M.A.Pd	Sekretaris Sidang	
3	Assoc. Prof. Dr. Syahidah Rena, M.Ed	Penguji I	
4	Dewi Maharani, M.A	Penguji II	
5	Assoc. Prof. Dr. Hj. Sri Tuti Rahmawati, S.Ud., MA	Pembimbing	

Tangerang Selatan, 24 Juli 2026

Mengetahui,

Dekan Tarbiyah IIQ Jakarta

Assoc. Prof. Dr. Syahidah Rena, M.Ed

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Shifa Fathimaturomli
NIM	: 22312523
Tempat/ Tgl Lahir	: Ciamis, 27 Maret 2002

Menyatakan bahwa **skripsi** dengan judul *"Pembiasaan Kedisiplinan Santri Melalui Kegiatan Harian di Pondok Pesantren Al-Mu'aawanah Ciamis"* adalah benar-benar asli karya saya kecuali kutipan-kutipan yang telah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan didalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Tangerang Selatan, 10 Juli 2026

Penulis



Shifa Fathimaturomli

NIM: 22312523

MOTTO

بِالْعِلْمِ نَهْتَدِيْ وَبِالسُّلُوْكِ نَرْتَقِيْ وَبِالدَّعْوَةِ نَخْدِمُ الأُمَّة

"Dengan ilmu kita memperoleh petunjuk, dengan suluk kita memperbaiki diri, dan dengan dakwah kita mengabdi kepada umat"
(Asep Jeji Abdul Bari)

"Jangan mengandalkan motivasi, tapi andalkanlah disiplin"
(Shifa Fathimaturomli)

أُطْلُبِ الْعِلْمَ مِنَ الْمَهْدِ إِلَى اللَّحْدِ

"Tuntutlah ilmu dari buaian hingga liang lahat"

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Segala puji bagi Allah SWT atas segala limpahan nikmat yang telah diberikan-Nya, serta dengan ridho dan Rahmat-Nya sehingga penulis dapat menuntaskan penelitian ini dengan judul **"Pembiasaan Kedisiplinan Santri Melalui Kegiatan Harian di Pondok Pesantren Al-Mu'aawanah Ciamis"**.

Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw., beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya yang Insyaa Allah berhak memperoleh syafa'at beliau kelak di hari kiamat. Aamiin.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, baik dari segi bahasa maupun teori. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, dukungan, nasihat, serta doa sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Assoc. Prof. Dr. Hj. Nadjematul Faizah, S.H., M. Hum., selaku Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
2. Assoc. Prof. Dr. Romlah Widayati, M.Ag., selaku Wakil Rektor I Bidang Kemahasiswaan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Dr. H. M. Dawud arif Khan, SE., MSi, Ak., CPA., selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum dan Keuangan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Dr. Hj. Muthmainnah, M.A, selaku Wakil Rektor III Bidang Kemasiswaan dan Alumni Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.

3. Assoc. Prof. Dr. Syahidah Rena, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
4. Dr. Reksiana, M.A., Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
5. Staf akademik Fakultas Tarbiyah, Staff perpustakaan, dan staff keuangan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
6. Assoc. Prof. Dr. Hj. Sri Tuti Rahmawati, S.Ud., M.A., selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan keikhlasan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta yang telah mendidik, mengajar, dan membimbing penulis selama menempuh pendidikan di IIQ Jakarta.
8. Seluruh Instruktur Tahfiz Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta yang telah bersedia membimbing, memotivasi penulis selama proses setoran tahfiz sehingga penulis dapat menyelesaikan target tahfiz di IIQ Jakarta dengan baik.
9. Suami tercinta, Asep Jeji Abdul Bari, terima kasih atas waktu, pengertian, do'a, dukungan dan kasih sayang yang tidak pernah putus selama proses penyusunan skripsi ini.
10. Orang tua dan keluargaku tersayang yang selalu mendoakan, mendukung, dan memberikan semangat dalam setiap langkah penulis.
11. Pimpinan dan seluruh pengurus Pondok Pesantren Al-Mu'aawanah Ciamis yang telah memberikan izin penelitian dan bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.
12. Para santri Pondok Pesantren Al-Mu'aawanah Ciamis yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.
13. Teman-teman Program Studi PAI Angkatan 2022 IIQ Jakarta yang selalu memberikan dukungan dan semangat.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang terbaik kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan Islam.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan skripsi di IIQ, transliterasi Arab-Latin mengacu kepada SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan NO. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	**Nama**	**Huruf Latin**	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena *tasydid* ditulis rangkap:

مُتَعَدِّدَة	Ditulis	*muta‘addidah*
عِدَّة	Ditulis	*‘iddah*

3. *Tā’ marbūtah* di akhir kata

a. Bila dimatikan, ditulis *h*:

حِكْمَة	Ditulis	*ḥikmah*
جِزْيَة	Ditulis	*jizyah*

b. Bila *Ta’ Marbutah* diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كَرَامَة الْأَوْلِيَاءُ	Ditulis	*karāmah al-auliyā’*

c. Bila *Ta' Marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t

زكاة الفطر	Ditulis	*zakāt al-fiṭr*

4. Vokal Pendek

◌َ	*Fathah*	ditulis	A
◌ِ	*Kasrah*	ditulis	I
◌ُ	*Dhammah*	ditulis	U

5. Vokal Panjang

1.	*Fathah* + *alif*	ditulis	Ā
	جاهلية	ditulis	*jahiliyyah*
2.	*Fathah* + *ya'* mati	ditulis	Ā
	تنسى	ditulis	*Tansa*
3.	*Kasrah* + *ya'* mati	ditulis	Ī
	كريم	ditulis	*Karim*
4.	*dammah* + *wawu* mati	ditulis	Ū
	فروض	ditulis	*Furud*

6. Vokal Rangkap

1.	*Fathah* + *ya'* mati	ditulis	Ai
	بينكم	ditulis	*bainakum*
2.	*Fathah* + *wawu* mati	ditulis	Au
	قول	ditulis	*Qaul*

7. Vokal Pendek yang berurutan dalam dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	ditulis	*a'antum*
اعدت	ditulis	*u'iddat*

لئن شكرتم	ditulis	*la'in syakartum*

8. Kata Sanding Alif + Lam

   a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القران	ditulis	*Al-Qur'an*
القياس	ditulis	*al-Qiyās*

   b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*

السماء	ditulis	*al-samā'*
الشمس	ditulis	*al-syams*

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوي الفروض	ditulis	*zawi al-furūd*
أهل السنة	ditulis	*ahl al-sunnah*

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **i**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **ii**
PERNYATAAN PENULIS ..... **iii**
MOTTO ..... **iv**
KATA PENGANTAR ..... **v**
PEDOMAN TRANSLITERASI ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **xii**
DAFTAR TABEL ..... **xv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xvi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xviii**
ABSTRAK ..... **xix**
ABSTRACT ..... **xx**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Permasalahan 5
C. Tujuan Penelitian 7
D. Manfaat Penelitian 8
E. Tinjauan Pustaka 9
F. Sistematika Penulisan 13
BAB II KAJIAN TEORI **15**
A. Pembiasaan 15
1. Pengertian Pembiasaan 15
2. Tujuan dan Fungsi Pembiasaan 17
3. Tahapan Pembiasaan 18
4. Pembiasaan dalam Perspektif Islam 21
B. Kedisiplinan Santri 24
1. Pengertian Kedisiplinan 24

2. Tujuan Kedisiplinan 28
3. Jenis-Jenis Kedisiplinan 33
4. Fungsi Kedisiplinan 37
5. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kedisiplinan 43
C. Kegiatan Harian di Pondok Pesantren 47
1. Pengertian Kegiatan Harian Pondok Pesantren 47
2. Bentuk Kegiatan Harian Santri 50
3. Fungsi Kegiatan Harian Dalam Pembentukan Karakter 55
D. Pondok Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Karakter 61
1. Pengertian Pondok Pesantren 61
2. Unsur-Unsur Pondok Pesantren 64
3. Peran Pesantren Dalam Pembentukan Karakter 69
BAB III METODE PENELITIAN 73
A. Tempat dan Waktu Penelitian 73
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian 73
C. Subjek dan Objek Penelitian 74
D. Siklus Penelitian 75
E. Data dan Sumber Data Penelitian 77
F. Teknik Pengumpulan Data 79
G. Teknik Analisis Data 82
H. Pedoman Observasi 85
I. Pedoman Wawancara 86
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN 93
A. Gambaran Objek Penelitian 93
1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Al-Mu'aawanah Ciamis 93
2. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Al-Mu'aawanah Ciamis 96

3. Data Santri Putra dan Santri Putri Pondok Pesantren Al-Mu'aawanah Ciamis 96
4. Letak Geografis Pondok Pesantren Al-Mu'aawanah Ciamis 96
5. Visi dan Misi Pondok Pesantren Al-Mu'aawanah Ciamis 96
6. Jadwal Kegiatan Harian Santri 97
B. Hasil dan Pembahasan 98
1. Bentuk Pembiasaan Kedisiplinan Santri Melalui Kegiatan Harian di Pondok Pesantren Al-Mu'aawanah Ciamis 98
2. Pelaksanaan kegiatan harian dalam mengembangkan sikap disiplin di Pondok Pesantren Al-Mu'aawanah Ciamis 130
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembiasaan Kedisiplinan Santri Melalui Kegiatan Harian di Pondok Pesantren Al-Mu'aawanah Ciamis 140
BAB V PENUTUP 151
A. Kesimpulan 151
B. Saran 152
DAFTAR PUSTAKA 155
LAMPIRAN 161
RIWAYAT HIDUP PENULIS 177

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Siklus Penelitian 76
Tabel 3.2 Kisi-kisi Wawancara 88
Tabel 3.3 Instrumen Wawancara 90
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Harian Pondok Pesantren Al-Mu'aawanah Ciamis 97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Santri Putra Pondok Pesantren Al-Mu'aawanah melakukan jama'ah salat lima waktu 104
Gambar 4.2 Santri Putri Pondok Pesantren Al-Mu'aawanah melakukan jama'ah salat lima waktu 104
Gambar 4.3 Santri Pondok Pesantren Al-Mu'aawanah putri melakukan tadarus Al-Qur'an 109
Gambar 4.4 Santri Pondok Pesantren Al-Mu'aawanah putri melakukan setoran hafalan Al-Qur'an 109
Gambar 4.5 Santri Pondok Pesantren Al-Mu'aawanah putra melakukan setoran hafalan dan tadarus Al-Qur'an 110
Gambar 4.6 Santri Pondok Pesantren Al-Mu'aawanah putra dan putri melakukan Kajian kitab kuning 114
Gambar 4.7 Santri Pondok Pesantren Al-Mu'aawanah putri melakukan piket kebersihan harian 117
Gambar 4.8 Santri Pondok Pesantren Al-Mu'aawanah putra melakukan piket kebersihan harian 117
Gambar 4.9 Santri Pondok Pesantren Al-Mu'aawanah putri dan putra melakukan *muzakarah*..... 120
Gambar 4.10 Santri Pondok Pesantren Al-Mu'aawanah melakukan dibaan 122
Gambar 4.11 Santri Pondok Pesantren Al-Mu'aawanah putri melakukan zikir bersama 125
Gambar 4.12 Santri Pondok Pesantren Al-Mu'aawanah putri dan putra melakukan roan 127
Gambar 4.13 Santri Pondok Pesantren Al-Mu'aawanah paling rajin mendapat *reward* 143

Gambar 4.14 Santri Pondok Pesantren Al-Mu'aawanah diberi *reward* karena kenaikan Juz 143
Gambar 4.15 Santri Pondok Pesantren Al-Mu'aawanah terkena *Punishment* 144
Gambar 4.16 Santri Pondok Pesantren Al-Mu'aawanah konsisten disiplin dalam kegiatan harian 145
Gambar 2.1 Surat Keterangan Permohonan Izin penelitian Tugas Akhir (Skripsi) di Pondok Pesantren Al-Mu'aawanah Ciamis 159
Gambar 2.2 Surat Keterangan Selesai Penelitian di Pondok Pesantren Al-Mu'aawanah Ciamis 160
Gambar 2.3 Wawancara bersama Pimpinan Ponpes Al-Mu'aawanah Ciamis Bapak KH. Didi Jubaedi, S.I.P., M.Pd.I 163
Gambar 2.4 Wawancara bersama Pengurus Harian Santri Ponpes Al-Mu'aawanah Ciamis Ibu Hj. Atun Piatun, S.H 166
Gambar 2.5 Wawancara bersama Santri Putri Al-Mu'aawanah Ciamis (Rina Nurjannah) 168
Gambar 2.6 Wawancara bersama Santri Putra Al-Mu'aawanah Ciamis (Fathan Nasrullah) 171

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dan Selesai Penelitian..... 159
Lampiran 2. Pedoman Wawancara 161
Lampiran 3. Surat Hasil Cek Plagiarisme 172

ABSTRAK

Shifa Fathimaturomli, NIM 22312523, Pembiasaan Kedisiplinan Santri Melalui Kegiatan Harian di Pondok Pesantren Al-Mu'aawanah Ciamis, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, 2026.

Penelitian ini dilatarbelakangi dari pemikiran Armai Arief bahwa membentuk kedisiplinan santri sangat penting dan ini bisa dilakukan melalui kegiatan harian di pondok pesantren secara berulang dan terus-menerus. Kegiatan ini membantu membentuk karakter yang bertanggung jawab, tertib, dan berakhlak mulia. Dengan melakukan kegiatan harian secara teratur, santri bisa terbiasa dengan sikap disiplin. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kegiatan harian di Pondok Pesantren Al-Mu'aawanah Ciamis guna membentuk kedisiplinan santri, bagaimana pelaksanaannya dan apa saja faktor yang mendukung atau menghambatnya. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih fokus pada tata tertib atau peran pengurus. Penelitian ini lebih memperhatikan proses pembiasaan melalui aktivitas sehari-hari.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan dengan observasi, wawancara meliputi 4 informan diantaranya yaitu pengasuh pesantren, pengurus pesantren, serta santri, dan dokumentasi. Kemudian, data dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan yang tepat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan harian di pondok pesantren sangat membantu membentuk kedisiplinan santri. Kegiatan seperti salat berjamaah, zikir, dan pembelajaran madrasah diniyah membantu santri menjadi lebih disiplin. Pelaksanaan kegiatan yang terjadwal dan diawasi pengasuh serta pengurus juga sangat penting. Faktor yang mendukung kedisiplinan santri antara lain keteladanan pengasuh, aturan yang jelas, dan lingkungan pesantren yang kondusif.

Dari hasil penelitian, bisa disimpulkan bahwa kegiatan harian di Pondok Pesantren Al-Mu'aawanah Ciamis sangat penting dalam membentuk kedisiplinan santri. Kegiatan ini membantu santri menjadi lebih disiplin, tanggung jawab, dan memiliki kebiasaan positif. Ini semua sangat mendukung kehidupan santri di lingkungan pesantren.

Kata kunci: Pembiasaan, Kedisiplinan Santri, Kegiatan Harian, Pondok Pesantren.

ABSTRACT

Shifa Fathimaturomli, NIM 22312523, "Discipline Habituation Among Students Through Daily Activities at Al-Mu'aawanah Islamic Boarding School, Ciamis", Islamic Religious Education Study Program (PAI), Faculty of Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, 2026.

This research is motivated by Armai Arief the premise that fostering student discipline is crucial, and this can be achieved through daily activities at Islamic boarding schools. These activities help shape responsible, orderly, and noble character. By regularly engaging in daily activities, students can develop a disciplined attitude. This study aims to descriptive the daily activities at the Al-Mu'awanah Islamic Boarding School in Ciamis to foster student discipline, how they are implemented, and the factors that support or hinder them. This research differs from previous studies that focused more on regulations or the role of administrators. This study focuses more on the process of habituation through daily activities.

This study used a descriptive qualitative method. Data were collected through observation, interviews covering 4 informants, namely the pesantren caretaker, the pesantren administrator, and the santri, and documentation. Then, the data were analyzed to draw accurate conclusions.

The results show that daily activities at the Islamic boarding school significantly contribute to fostering student discipline. Activities such as congregational prayer, dhikr (remembrance of God), and Islamic studies (madrasah diniyah) help students become more disciplined. Scheduled activities, supervised by the caretakers and administrators, are also crucial. Factors that support student discipline include the exemplary behavior of the caretakers, clear rules, and a conducive Islamic boarding school environment.

The research concludes that daily activities at the Al-Mu'aawanah Islamic Boarding School in Ciamis are crucial for fostering student discipline. These activities help students become more disciplined, responsible, and develop positive habits. All of this significantly supports students' lives within the Islamic boarding school environment.

Keywords: *Habits, Student Discipline, Daily Activities, Islamic Boarding School.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pondok pesantren merupakan salah satu fondasi pendidikan Islam di Indonesia. Pesantren ini tidak hanya berkonsentrasi pada pemahaman ilmu agama (*tafaqquh fiddin*), tetapi juga menekankan pengembangan karakter, pembentukan akhlak, dan kemampuan mandiri para santri. Dalam konteks pendidikan di pesantren, keberhasilan tidak hanya dinilai dari aspek akademik, tetapi juga dari sejauh mana santri mampu menginternalisasi nilai-nilai kedisiplinan dan akhlak yang baik. Sistem asrama yang diterapkan menjadikan pesantren sebagai lingkungan belajar yang berlangsung sepanjang waktu. Melalui rutinitas yang teratur dan berulang, santri dibentuk melalui proses pembiasaan (*habituation*), yang dikenal dalam teori pendidikan sebagai metode yang efektif untuk membentuk perilaku secara permanen.

Menurut Armai Arief, pembiasaan merupakan metode pendidikan yang dilakukan secara berulang-ulang sehingga suatu perilaku menjadi kebiasaan yang melekat dalam diri seseorang. Melalui proses pembiasaan yang dilakukan secara konsisten, peserta didik akan terbiasa melaksanakan perilaku positif tanpa harus selalu diperintah. Oleh karena itu, pembiasaan menjadi salah satu metode yang efektif dalam membentuk karakter, termasuk karakter disiplin di lingkungan pesantren.[1]

Jamal Ma'mur Asmani menjelaskan bahwa disiplin merupakan sikap taat terhadap aturan yang dilandasi kesadaran sehingga mampu

[1] Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 110

membentuk tanggung jawab, keteraturan, dan pengendalian diri. Dalam lingkungan pesantren, nilai kedisiplinan ditanamkan melalui berbagai aktivitas yang dilakukan secara teratur setiap hari.[2]

"Mencerdaskan kehidupan bangsa" adalah kalimat yang ditemukan di Alinea keempat UU 1945, yang bermaksud untuk mewujudkan bangsa yang cerdas.[3] Hal ini dapat dicapai oleh generasi muda, yang akan menjadi penerus bangsa, melalui pendidikan. Menurut Pasal 3 UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan pendidikan nasional adalah agar siswa menjadi orang yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan demokratis.

Hal ini sejalan dengan nilai-nilai Al-Qur'an yang terdapat dalam Q.S. As-Saff [61]: 4:

اِنَّ اللّٰهَ يُحِبُّ الَّذِيْنَ يُقَاتِلُوْنَ فِيْ سَبِيْلِهٖ صَفًّا كَاَنَّهُمْ بُنْيَانٌ مَّرْصُوْصٌ ۝٤

"Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berperang di jalan-Nya dalam satu barisan, seakan-akan mereka suatu bangunan yang tersusun kukuh." (Q.S. As-Saff [61]: 4).

Menurut M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah, Ayat ini menjelaskan bahwa Allah mencintai orang-orang yang menjalankan aktivitas secara teratur bagaikan bangunan yang kokoh. [4] Ayat ini menunjukkan bahwa ketertiban, kedisiplinan, dan keteraturan dalam

---

[2] Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah* (Yogyakarta: Diva Press, 2011), h. 37

[3] Republik Indonesia, *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945* (Sekretariat Jenderal MPR RI, 2002).

[4] M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an,* Vol. 14 (Jakarta: Lentera Hati, 2002), h. 41

aktivitas merupakan bagian dari nilai-nilai yang dicintai Allah SWT, sehingga praktik pembiasaan disiplin dalam lingkungan pesantren memiliki landasan naqli yang kuat. Kedisiplinan pada dasarnya bukan sekadar soal aturan, melainkan soal kesadaran. Ketika seseorang benar-benar disiplin, ia menaati peraturan bukan karena terpaksa, melainkan karena memahami mengapa aturan itu ada. Dalam kondisi seperti ini, keteraturan terbentuk secara alami tidak ada pelanggaran, baik yang terang-terangan maupun yang tersembunyi. Dalam konteks pesantren, pembiasaan disiplin bertujuan membentuk santri menjadi pribadi yang tidak hanya patuh, tetapi juga berkarakter.

Elizabeth B. Hurlock menjelaskan bahwa pembentukan disiplin dipengaruhi oleh empat unsur utama, yaitu peraturan, hukuman *(punishment)*, penghargaan *(reward)*, dan konsistensi. Keempat unsur tersebut saling berkaitan dalam membentuk perilaku disiplin seseorang.[5]

Soegeng Prijodarminto memandang disiplin bukan sebagai sesuatu yang muncul secara tiba-tiba, melainkan sebagai hasil dari proses panjang pembentukan perilaku. Ketaatan, kepatuhan, keteraturan, dan ketertiban bukanlah nilai-nilai yang datang dengan sendirinya semuanya tumbuh perlahan melalui pengasuhan dalam keluarga, proses pendidikan, dan berbagai pengalaman hidup yang dilalui seseorang. Ketika nilai-nilai itu sudah benar-benar meresap, disiplin pun bukan lagi beban, melainkan bagian dari cara seseorang menjalani kehidupannya sehari-hari.[6]

Pondok Pesantren Al-Mu'aawanah merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang berlokasi di Ciamis, Jawa Barat. Pesantren ini

---

[5] Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, jilid 2, terj. Meitasari Tjandrasa (Jakarta: Erlangga, 1978), h. 82.

[6] Prijodarminto Soegeng, *Disiplin kiat menuju sukses,* (Jakarta, Pradnya Paramita, 1994), h. 23.

menjalankan sistem pendidikan berbasis asrama, di mana santri tinggal dan belajar dalam satu lingkungan yang terstruktur. Dengan sistem tersebut, pesantren memiliki peran strategis dalam membentuk karakter santri, terutama melalui kegiatan harian yang berlangsung secara konsisten dari pagi hingga malam hari.

Namun, hasil pengamatan awal peneliti di Pondok Pesantren Al-Mu'aawanah menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara peraturan yang ada dengan praktik di lapangan. Meskipun pesantren memiliki tata tertib dan jadwal harian yang jelas, masih terdapat beberapa ketidakkonsistenan dalam disiplin santri. Contohnya, masih ada santri yang terlambat saat mengikuti salat berjamaah, kurang serius saat belajar malam *(muzakarah)*, serta mengabaikan tugas menjaga kebersihan, seperti piket. Fenomena ini menunjukkan bahwa kebiasaan yang telah direncanakan belum berjalan optimal dari segi pengawasan, kesadaran santri, maupun pelaksanaan kegiatan itu sendiri.

Di sisi lain, Pondok Pesantren Al-Mu'aawanah memiliki potensi besar dalam hal pembinaan kedisiplinan. Pesantren ini mempunyai struktur kegiatan harian yang cukup padat, mulai dari waktu bangun pagi, setoran hafalan, pembelajaran kitab, sampai kegiatan kebersihan. Sistem pengawasan oleh pengurus asrama juga sudah tersedia. Jika kegiatan dan pengawasan ini dilaksanakan secara konsisten dan terarah, rutinitas tersebut dapat menjadi pondasi yang kuat untuk membentuk pola kedisiplinan santri.

Melihat situasi ini, penelitian mengenai pembiasaan kedisiplinan santri melalui kegiatan harian di Pondok Pesantren Al-Mu'aawanah menjadi sangat penting. Kedisiplinan lebih dari sekadar aturan yang harus diikuti, hal ini merupakan pondasi penting yang akan membentuk karakter belajar, kemampuan mengatur waktu, tanggung jawab pribadi, serta

kedewasaan spiritual santri. Penelitian ini diharapkan dapat menggambarkan bagaimana kebiasaan kegiatan harian diterapkan, mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghalangi kedisiplinan santri, serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan program pembinaan di masa depan.

Ketertarikan peneliti terhadap penelitian ini juga didasarkan pada pengalaman pribadi sebagai alumni Pondok Pesantren Al-Mu'aawanah yang lulus pada tahun 2020. Selama menempuh pendidikandi pesantren, peneliti merasakan secara langsung proses pembiasaan kedisiplinan melalui berbagai kegiatan harian yang diterapkan serta menyaksikan dinamika pelaksanaanya dalam kehidupan santri. Pengalaman tersebut memberikan pemahaman awal mengenai pentingnya kegiatan harian sebagai sarana pembentukan karakter, sekaligus menumbuhkan keinginan untuk mengkaji secara ilmiah.

Dengan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk meneliti lebih mendalam dalam skripsi yang berjudul **"PEMBIASAAN KEDISIPLINAN SANTRI MELALUI KEGIATAN HARIAN DI PONDOK PESANTREN AL-MU'AAWANAH CIAMIS".**

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang, ada beberapa masalah yang bisa diidentifikasi sebagai berikut:

a. Pelaksanaan pembiasaan kedisiplinan melalui aktivitas harian santri di Pondok Pesantren Al-Mu'aawanah belum berjalan dengan optimal. Masih ada santri yang datang terlambat untuk mengikuti kegiatan yang seharusnya, seperti salat berjamaah dan *muzakarah* malam.

b. Beberapa santri kurang menunjukkan keseriusan dalam mengikuti kegiatan belajar malam dan aktivitas pembelajaran lainnya
c. Pelaksanaan tugas kebersihan (piket) belum dilakukan dengan optimal, yang menunjukkan rendahnya tingkat tanggung jawab dari beberapa santri.
d. Ada ketidaksesuaian antara peraturan atau jadwal kegiatan harian dengan pelaksanaannya di lapangan.
e. Belum diketahui bagaimana proses pembiasaan kedisiplinan melalui kegiatan harian yang diterapkan di Pondok Pesantren Al-Mu'aawanah.
f. Belum diketahui faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan pembiasaan kedisiplinan santri melalui kegiatan harian.

2. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus dan tidak melebar, ruang lingkupnya dibatasi sebagai berikut:

a. Kegiatan yang akan diteliti terbatas pada aktivitas sehari-hari santri, seperti: salat berjamaah, tadarus Al-Qur'an dan setoran hafalan, pembelajaran diniyyah, *muzakarah* malam, dan kegiatan kebersihan (piket).
b. Indikator kedisiplinan dalam penelitian ini dibatasi pada aspek ketepatan waktu mengikuti kegiatan harian, kepatuhan terhadap tata tertib pesantren, tanggung jawab dalam melaksanakan tugas, dan konsistensi mengikuti kegiatan harian.
c. Subjek dalam penelitian ini hanya mencakup santri yang tinggal di asrama Pondok Pesantren Al-Mu'aawanah.
d. Penelitian ini difokuskan pada proses pembiasaan kedisiplinan santri melalui kegiatan harian, yang meliputi bentuk pembiasaan, pelaksanaan kegiatan harian, serta faktor-faktor yang mendukung

dan menghambat pembiasaan kedisiplinan di Pondok Pesantren Al-Mu'aawanah Ciamis.

e. Penelitian ini dibatasi pada pelaksanaan kegiatan harian yang bersifat rutin di Pondok Pesantren Al-Mu'aawanah Ciamis dan tidak mencakup kegiatan insidental, program tahunan, maupun kegiatan di luar lingkungan pesantren.

3. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dijelaskan, perumusan masalah dalam kajian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagaimana bentuk kegiatan harian yang diterapkan di Pondok Pesantren Al-Mu'aawanah Ciamis?
b. Bagaimana proses pembiasaan kedisiplinan santri melalui kegiatan harian di Pondok Pesantren Al-Mu'aawanah Ciamis?
c. Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat proses pembiasaan kedisiplinan santri melalui kegiatan harian di Pondok Pesantren Al-Mu'aawanah Ciamis?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah disampaikan, penelitian ini bertujuan untuk:

a. Mendeskripsikan bentuk pembiasaan kedisiplinan santri yang diterapkan melalui kegiatan harian di Pondok Pesantren Al-Mu'aawanah Ciamis.
b. Menganalisis pelaksanaan kegiatan harian santri dalam mengembangkan sikap disiplin di Pondok Pesantren Al-Mu'aawanah Ciamis.
c. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pembiasaan kedisiplinan santri melalui kegiatan harian di Pondok Pesantren Al-Mu'aawanah Ciamis.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi perkembangan ilmu pendidikan Islam, khususnya yang berkaitan dengan pembiasaan kedisiplinan santri di pesantren. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan metode pembiasaan, karakter disiplin, dan pendidikan pesantren.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk Pondok Pesantren Al-Mu'aawanah

Memberikan masukan yang konstruktif guna menilai dan meningkatkan efektivitas kegiatan harian dalam membentuk karakter disiplin di antara para santri.

b. Untuk Pengurus Asrama

Sebagai bahan pertimbangan dalam memperbaiki sistem pengawasan, metode bimbingan, serta strategi pelaksanaan program kegiatan harian.

c. Untuk Santri

Membangun kesadaran mengenai pentingnya disiplin sebagai elemen dari pengembangan karakter, spiritualitas, dan kesiapan untuk berinteraksi dalam masyarakat.

d. Untuk Peneliti Selanjutnya

Menjadi referensi dan dasar bagi penelitian lain yang mempelajari pembiasaan, disiplin, atau pendidikan karakter di lingkungan pesantren.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka dimaksudkan untuk meninjau beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, guna mengetahui persamaan dan perbedaan penelitian yang akan dilakukan. Beberapa kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini antara lain:

Pertama, penelitian oleh Rizky Ayu Ningsih (2022) dalam skripsi berjudul *Pembiasaan Sikap Disiplin Santri Putri dalam Kegiatan Sehari-hari di Pondok Pesantren An Nur Ngrukem Bantul.*[7] Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus sebagai metodenya. Temuan di lapangan menunjukkan bahwa disiplin dibentuk melalui rutinitas harian yang terstruktur mulai dari salat berjamaah, zikir setelah salat, ngaji Al-Qur'an, kegiatan belajar madrasah diniyyah, piket harian, dibaan setiap malam Jum'at, hingga kerja bakti setiap hari Jum'at. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian penulis dalam hal fokus kajian, yakni pembiasaan disiplin santri dalam kehidupan sehari-hari di pesantren, serta sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun perbedaannya terletak pada lokasi dan subjek penelitian ini berlangsung di Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem Bantul dengan fokus pada santri putri, sementara penelitian penulis dilakukan di Pondok Pesantren Al-Mu'aawanah Ciamis dengan cakupan santri secara umum.

Kedua, penelitian oleh Ana Miftahul Jannah (2023) dalam Skripsi berjudul *Efektivitas Pengelolaan Kelas dalam Membina Kedisiplinan Santri di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Qodratullah Lankan Banyuasin III Sumatera Selatan*.[8] Penelitian ini berfokus pada efektivitas

---

[7] Rizky Ayu Ningsih, *"Pembiasaan Sikap Disiplin Santri Putri Dalam Kegiatan Sehari-hari di Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem Bantul",* (Yogyakarta: Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, 2022)

[8] Ana Miftahul Jannah, *"Efektifitas Pengelolaan Kelas Dalam Membina Kedisiplinan Santri di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Qodratullah Langkan*

pengelolaan kelas dalam membina kedisiplinan. Persamaan dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas kedisiplinan santri di lingkungan pesantren. Perbedaannya adalah penelitian Jannah lebih fokus pada pengelolaan kelas formal, sedangkan penelitian penulis berfokus pada pembiasaan melalui kegiatan harian.

Ketiga, penelitian oleh Naufal Hafiid Ahmad (2024) dalam Jurnal berjudul *Pengaruh Program Disiplin Pesantren Terhadap Peningkatan Kepatuhan Santri di Pesantren Modern Annur Darunnajah 8 Cidokom Bogor.*[9] Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pembinaan kedisiplinan santri menghadapi tantangan berupa perbedaan latar belakang budaya dan kebiasaan, yang memengaruhi kemampuan adaptasi terhadap aturan pesantren. Dalam perspektif normatif, hal ini selaras dengan Q.S. An-Nisa [4]: 59 yang menekankan pentingnya ketaatan terhadap aturan sebagai bagian dari nilai keimanan. Secara empiris, pendekatan kuantitatif melalui angket, observasi, dan wawancara dengan analisis regresi linier menunjukkan bahwa penerapan sistem poin efektif meningkatkan kepatuhan santri, baik melalui penguatan motivasi intrinsik (poin positif) maupun efek jera yang mendidik (poin negatif), serta menciptakan kompetisi sehat.

Adapun penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu dalam tujuan membina dan meningkatkan kedisiplinan santri di lingkungan pesantren. Namun, perbedaannya terletak pada fokus dan pendekatan, di mana penelitian terdahulu menitik beratkan pada sistem poin berbasis kuantitatif, sedangkan penelitian ini lebih menekankan pada

---

Banyuasin III Sumatera Selatan", (Jakarta: Tesis, Fakultas Konsentrasi Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Islam Universitas PTIQ Jakarta, 2023)

[9] Naufal Hafiid Ahmad, *"Pengaruh Program Disiplin Pesantren Terhadap Peningkatan Kepatuhan Santri di Pesantren Modern Annur Darunnajah 8 Cidokom Bogor",* (Semarang: Tesis, Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 2025)

pembiasaan kedisiplinan melalui kegiatan harian santri serta analisis faktor pendukung dan penghambatnya di Pondok Pesantren Al-Mu'aawanah Ciamis. Dengan demikian, penelitian ini memberikan perspektif yang lebih kontekstual dan mendalam terhadap proses pembentukan disiplin santri.

Keempat, penelitian oleh Sabrina Citra Auliya, Raffita Happy Amalia dan Ida Khoirun Nikmah dalam jurnal berjudul *Efektivitas Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Darul Amanah Bedono*.[10] Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pembentukan kedisiplinan santri tidak terlepas dari berbagai tantangan, seperti konflik sosial akibat perbedaan latar belakang budaya, tekanan adaptasi terhadap lingkungan pesantren yang ketat, serta pengaruh negatif dari luar seperti media sosial. Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan stres dan kejenuhan, namun di sisi lain santri juga menunjukkan tingkat kesadaran yang tinggi dalam menjalankan kegiatan harian, seperti ketepatan waktu, kesopanan, dan kepatuhan terhadap aturan. Peran pengurus dan keteladanan ustaz/ustazah menjadi faktor penting dalam membentuk perilaku disiplin melalui nasihat dan contoh langsung dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada fokus pembinaan kedisiplinan santri melalui aktivitas di lingkungan pesantren serta pengakuan terhadap adanya faktor pendukung dan penghambat. Perbedaannya, penelitian terdahulu lebih menyoroti aspek tantangan psikososial dan dinamika perilaku santri, sedangkan penelitian ini lebih spesifik pada deskripsi bentuk pembiasaan kedisiplinan melalui

---

[10] Sabrina Citra Auliya, Raffita Happy Amalia, dan Ida Khoirun Nikmah, "Efektifitas Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Darul Amanah Bedono", *Almutofa: Journal of Islamic Studies and Research,* Vol 2, No. 1, (2025)

kegiatan harian, analisis pelaksanaannya, serta identifikasi faktor-faktor yang memengaruhi di Pondok Pesantren Al-Mu'aawanah Ciamis, sehingga memberikan gambaran yang lebih terarah dan kontekstual.

Kelima, penelitian oleh Agus Dwi Santosa, Sabudin Yusoh, Agus Subandono, Ahmad Aly Syukron Aziz Al-Mubarok, Agus Miftakus Surur dalam Jurnal berjudul *Menumbuhkan Kedisiplinan Siswa MTs al-Amien Kota Kediri Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha*.[11] Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan keagamaan seperti salat duha berjamaah dalam pembentukan kedisiplinan santri menghadapi kendala, terutama pada tahap awal penerapan, seperti usia santri yang masih dini dan latar belakang pendidikan formal yang belum terbiasa dengan praktik tersebut. Namun, berdasarkan teori *Classical Conditioning* dari Ivan Pavlov, pembiasaan melalui stimulus yang dilakukan secara berulang mampu membentuk perilaku disiplin secara bertahap. Kegiatan rutin yang terstruktur, seperti pengelolaan waktu di pagi hari, terbukti memberikan dampak positif terhadap kesiapan dan kedisiplinan santri dalam mengikuti pembelajaran selanjutnya.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada fokus pembentukan kedisiplinan melalui pembiasaan kegiatan harian santri. Perbedaannya, penelitian terdahulu lebih menekankan pada penerapan teori *Classical Conditioning* dalam kegiatan spesifik (salat duha berjamaah), sedangkan penelitian ini mengkaji secara lebih luas bentuk pembiasaan kedisiplinan melalui berbagai kegiatan harian, menganalisis pelaksanaannya, serta mengidentifikasi faktor pendukung

---

[11] Agus Dwi Santosa, et al., eds., "Menumbuhkan Kedisiplinan Siswa MTs Al-Amien Kota Kediri Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha", *Edudeena: Journal of Islamic Religious Education,* Vol. 6, No. 2 (2022)

dan penghambatnya di Pondok Pesantren Al-Mu'aawanah Ciamis, sehingga memberikan gambaran yang lebih komprehensif.

Berdasarkan kajian pustaka di atas, penelitian yang akan penulis lakukan memiliki kekhasan tersendiri, yaitu mengkaji secara komprehensif tentang pembiasaan kedisiplinan santri melalui kegiatan harian di Pondok Pesantren Al-Mu'aawanah Ciamis, dengan mencakup berbagai aspek kegiatan harian secara menyeluruh, mulai dari aspek ibadah, pembelajaran, hingga kegiatan sosial dan kebersihan.

F. Sistematika Penulisan

Dalam pembahasan ini penulis menggunakan sistematika penulisan dengan membuat rincian sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan, berisi uraian mengenai latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan.

BAB II: Kajian Teori, penulis menguraikan teori-teori yang berkaitan dengan kedisiplinan santri (pengertian, tujuan, jenis, fungsi, bentuk-bentuk, dan faktor yang memengaruhi), pembiasaan (pengertian, tujuan, teknik, tahapan, dan perspektif Islam), serta kegiatan harian di pondok pesantren.

BAB III: Metode Penelitian, memaparkan pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan, menyajikan gambaran umum Pondok Pesantren Al-Mu'aawanah Ciamis, data hasil penelitian mengenai kegiatan harian dan pembiasaan kedisiplinan santri, analisis faktor pendukung dan penghambat, serta pembahasan temuan penelitian.

BAB V: Penutup, memuat kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran untuk pihak terkait serta rekomendasi bagi penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk kegiatan harian yang diterapkan di Pondok Pesantren Al-Mu'aawanah Ciamis meliputi salat berjamaah lima waktu, zikir setelah salat fardu, tadarus Al-Qur'an dan setoran hafalan, pembelajaran Madrasah Diniyah atau kajian kitab kuning, muzakarah, kegiatan kebersihan (piket), shalawat atau dibaan, zikir bersama, serta kerja bakti (roan). Seluruh kegiatan tersebut dilaksanakan secara rutin dan terjadwal sebagai sarana pembentukan karakter disiplin santri.
2. Proses pembiasaan kedisiplinan santri melalui kegiatan harian dilakukan dengan menerapkan jadwal kegiatan yang terstruktur, pembiasaan secara terus-menerus, pengawasan oleh pengasuh dan pengurus, keteladanan, serta penerapan peraturan, *reward*, *punishment*, dan konsistensi. Melalui proses tersebut, santri dibiasakan untuk disiplin dalam aspek ketepatan waktu, kepatuhan terhadap tata tertib, tanggung jawab, dan pengendalian diri.
3. Faktor pendukung pembiasaan kedisiplinan santri meliputi adanya tata tertib yang jelas, jadwal kegiatan yang teratur, pengawasan dari pengurus, keteladanan pengasuh, serta lingkungan pesantren yang mendukung. Sedangkan faktor penghambatnya antara lain masih rendahnya kesadaran diri sebagian santri, rasa lelah dan mengantuk akibat padatnya aktivitas, serta pengaruh teman sebaya yang terkadang menyebabkan kurang optimalnya pelaksanaan kedisiplinan.

B. Saran

1. Kepada Pondok Pesantren Al-Mu'aawanah

   Berdasarkan hasil penelitian, masih ditemukan kesenjangan antara sistem pembiasaan yang telah dirancang dengan pelaksanaannya di lapangan. Maka dari itu, pihak pondok pesantren diharapkan dapat melakukan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan kegiatan harian serta memperkuat sistem pembinaan kedisiplinan supaya tujuan pembentukan karakter disiplin dapat terealisasi secara optimal.

2. Kepada Pengasuh dan Pengurus Pondok

   Meskipun jadwal kegiatan harian telah tersusun dengan baik, masih terdapat beberapa santri yang belum konsisten dalam mengikuti kegiatan sesuai aturan yang berlaku. Maka dari itu, pengasuh dan pengurus diharapkan dapat meningkatkan intensitas pengawasan, memberikan pendampingan yang lebih berkelanjutan, serta menerapkan sistem penghargaan dan sanksi secara konsisten guna meningkatkan kesadaran disiplin santri.

3. Kepada Santri

   Hasil penelitian menunjukkan bahwa salah satu faktor penghambat kedisiplinan adalah rendahnya kesadaran diri sebagian santri dalam menjalankan kegiatan tanpa harus diingatkan. Maka dari itu, santri diharapkan mampu menumbuhkan disiplin yang berasal dari kesadaran pribadi, bukan semata-mata karena adanya pengawasan atau takut terhadap sanksi, sehingga nilai kedisiplinan dapat menjadi bagian dari karakter yang melekat dalam kehidupan sehari-hari.

4. Kepada Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih berfokus pada bentuk pembiasaan, pelaksanaan kegiatan harian, serta faktor pendukung dan penghambat pembiasaan kedisiplinan santri. Maka dari itu, peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih mendalam mengenai efektivitas program pembiasaan yang diterapkan, pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar santri, atau strategi penguatan kesadaran disiplin berbasis motivasi intrinsik. Penelitian lanjutan tersebut diharapkan dapat melengkapi keterbatasan penelitian ini dan memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pembentukan karakter disiplin di lingkungan pesantren.

DAFTAR PUSTAKA

Alfath, Khairuddin. *Pendidikan Karakter Disiplin Santri Di Pondok Pesantren Al-Fatah Temboro*. AL-MANAR: Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam 9, No. 1, 2020.

Al-Maraghi, Ahmad Mustafa. *Tafsir Al-Maraghi*, Jilid 5, terj. Hery Noer Aly. Semarang: Toha Putra, t.t.

Al-Qasimi, Muhammad Jamal Ad-Din. *Mahasin At-Ta'wil. Vol. 6.* Dar Al-Kutub Al-'Ilmiyya, 1997.

Andriani, Durri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014.

Ardianto, Lutfi. *Urgensi Lingkungan Pesantren Dalam Membentuk Akhlak Santri Di Pp. Al-Anwar Paculgowang Diwek Jombang*. Ma'alim: Jurnal Pendidikan Islam 2, No. 02., 2021.

Arief, Armai. *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*. Ciputat Pers, 2002.

Arief, M. Miftah. *Pendidikan Pengembangan Diri Melalui Pembiasaan: Optimalisasi Pendidikan Pembiasaan & Psikologi Perkembangan*. Ciputat, Literasi Nusantara, 2020.

Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 1993.

Asmani, Jamal Ma'mur. *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, Dan Inovatif.* Jogjakarta: Diva, 2010.

Ath-Thabari, Muhammad Bin Jarir. *Tafsir Ath-Thabar Jami'Al-Bayan An Ta'wil Ay Al-Qur'an*. Beirut: Muassasah Ar-Risalah, 1994.

Azra, A. Paradigma Baru Pendidikan Nasional: Rekonstruksi Dan Demokratisasi. Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2002.

Badiusman, *Pembinaan Disiplin Beribadah Santri Di Pondok Pesantren Iqra'Barung-Barung Balantai Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan*. Ruhama: Islamic Education Journal 1, No. 1, 2018.

Bafadhal, Fadhal A. R. *Pergeseran Literatur Pondok Pesantren Salafiyah Indonesia. 1 Ed. GMD Text.* Puslitbang Lektur Keagamaan Badan Litbang Dan Diklat Departemen Agama RI, 2006.

Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial lainnya.* Jakarta: Prenada Media Group, 2007.

Creswell, John W. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*. terj. Achmad Fawaid. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010.

Djamas, N. *Dinamika Pendidikan Islam Di Indonesia Pascakemerdekaan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta, 2008.

Elba, Mundzirin Yusuf. *Mesjid Tradisional Di Jawa.* Yogyakarta: Nur Cahaya, 1983

Ernawati, Ika. *Pengaruh Layanan Informasi Dan Bimbingan Pribadi Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas XII MA Cokroaminoto Wanadadi Banjarnegara Tahun Ajaran 2014/2015.* G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling 1, No. 1, 2016.

Fauzi, *Model Kajian Pesantren: Studi Kritis Terhadap Buku Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren Karya Mastuhu.* INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan 11, No. 3, 2006.

Hani, S*trategi Pengembangan Kedisiplinan Di MI Negeri Olak–Alen Selorejo Blitar Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan.* Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2008.

Heri, Gunawan. *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi.* Bandung: Alfabeta 7, 2012.

Michael Huberman Dan Matthew B. Miles, *The Qualitative Researcher's Companion.* Thousand Oaks: Sage Publications, 2002.

Hurlock, Elizabeth B., *Perkembangan Anak Jilid 1, 6th edition,* terj. Meitasari Tjandrasa. Jakarta: Erlangga, 1978.

Hurlock, Elizabeth B. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga, 1997.

Imron, Ali. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Bumi Aksara, 2023.

Imron, Ali. *Pendidikan Kepribadian Anak Menurut Abdullah Nashih Ulwan*, Edukasia Islamika: Jurnal Pendidikan Islam 1, 2016.

Indonesia, Departemen Agama Republik. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya.* Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019.

Indonesia, Republik. *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*. Sekretariat Jenderal MPR RI, 2002.

Islam, Lembaga Studi, Dan Kemasyarakatan. *Sejarah Pendidikan Islam Di Indonesia: Lintasan Sejarah Pertumbuhan Dan Perkembangan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 1995.

Jamaluddin, Dindin. *Paradigma Pendidikan Anak Dalam Islam*. Bandung: Pustaka Setia 91, 2013.

Jauhary, Hadziq. *Hidup Sukses Dengan Disiplin.* Semarang, Indonesia: Mutiara Aksara, 2019.

Kenneth, W., Dan M. Laurie. *Good Kids Bad Behaviour.* Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2005.

Lesmana, Firyal Rafidah, Hanun Salsabilah, Dan Beta Alviana Febrianti. *Peran Pondok Pesantren Dalam Pembentukan Karakter Santri Dalam Manajemen Pendidikan Islam.* Jurnal Syntax Transformation 2, No. 07, 2021.

Lickona, Thomas. *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility.* New York: Bantam Books, 1992.

Lubis, Saiful Akhyar. *Konseling Islami Di Pondok Pesantren (Studi Tentang Peranan Kyai*). Pasca Sarjana, 2004.

Masyhud, HM Sulthon, Dan Moh Khusnuridlo. *Manajemen Pondok Pesantren*. Jakarta: Diva Pustaka, 2003.

Maxwell, John C. *Developing the Leader Within You.* Nashville: Thomas Nelson Inc, 1993.

Mistiningsih, Cindy, Dan Eni Fariyatu Fahyuni. *Manajemen Islamic Culture Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha Berjamaah Dalam Meningkatkan Karakter Kedisiplinan Siswa.* MANAZHIM 2, No. 2, 2020.

Moleong, Lexy J., Dan Tjun Surjaman. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.

Mu'awanah. *Manajemen Pesantren Mahasiswa: Studi Ma Had UIN Malang*. STAIN Kediri Press, 2009.

Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru, (Bandung: Remaja Rosdakarya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Musbikin, Imam. *Pendidikan Karakter Disiplin.* Nusamedia, 2021.

Nasution, Umar Hamdan, Dan Listya Devi Junaidi. *Metode Penelitian*. Serasi Media Teknologi, 2021.

Poerwadarminta, Wilfridus Josephus Sabarija. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1976.

Prijodarminto, Soegeng. *Disiplin: Kiat Menuju Sukses.* (Jakarta: Pradnya Paramita, 1994

Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam.* Bandung: Kalam Mulia, 2002.

Rofiatun, Dan Mohammad Thoha. *Manajemen Pembinaan Kedisiplinan Santri Dalam Mengikuti Kegiatan Keagamaan Di Pondok Pesantren Nurus Shibyan Ambat Tlanakan Pamekasan.* Re-JIEM (Research Journal of Islamic Education Management) 2, No. 2, 2019.

Rohman, M. Habibur. *Pengaruh Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Setiap Pagi Terhadap Kesiapan Mental Belajar Siswa Di SMP Kyai Hasyim Tenggilis Surabaya*. Skripsi, Universitas Negeri Sunan Ampel, 2019.

Sa'adah, Ummi. *Hukuman Dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren*. PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan 4, No. 1, 2017.

Setyorini, Ani. *Konsep Pendidikan Karakter Menurut Ki Hajar Dewantara (Studi Pendekatan Kualitatif Kepustakaan).* Turats: Jurnal Pendidikan Islam 14, No. 2, 2021.

Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Vol. 14. Jakarta: Lentera Hati, 2002.

Soegeng, Prijodarminto. *Disiplin Kiat Menuju Sukses*. Jakarta, Paradnya Parmita, 1994.

Soejono, Ag. *Pendahuluan Ilmu Pendidikan Umum*. Bandung: Angkasa Offset, 1980.

Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Suryosubroto, Buang. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah: Wawasan Baru, Beberapa Metode Pendukung, Dan Beberapa Komponen Layanan Khusus*. 1997.

Sutisna, Oteng. *Administrasi Pendidikan: Dasar Teoritis Untuk Praktek Profesional.* Bandung: Penerbit Angkasa, 1983.

Syam, Aldo Redho. *Manajemen Pendidikan Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren: Studi Kasus Di Pondok Modern Darussalam Gontor.* Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2015.

Tu'u, Tulus. *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa.* Jakarta: Grasindo, 2004.

Wiyani, Novan Ardy. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini.* Yogyakarta: Gava Media, 2014.

Ya'qub, H. H. Etika Islam: Pembinaan Akhlaqulkarimah Suatu Pengantar. CJ. Diponegoro, Bandung, 1983.

Yunus, Mahmud, Dan Muhammad Qosim Bakri. *At Tarbiyah Wa Ta'lim, Juz. II.* Ponorogo: Darussalam Pers, 1991.

Zamakhsyari, Dhofier. *Tradisi Pesantren Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai.* Jakarta: Lp3es, 1982.

Ziemek, Manfed. *Sejarah Dalam Perusahaan Sosial.* Jakarta: Binaaksara, 1986.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dan Selesai Penelitian

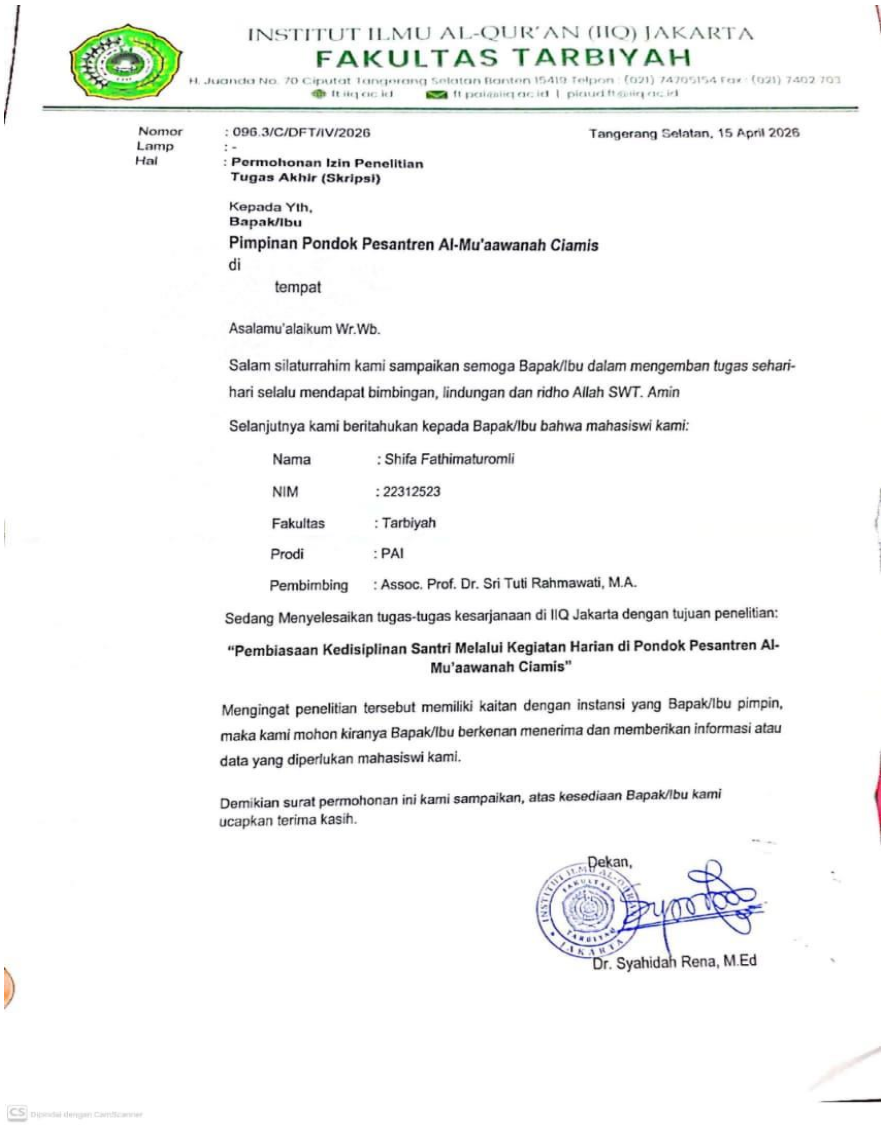

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA
FAKULTAS TARBIYAH
H. Juanda No. 70 Ciputat Tangerang Selatan Banten 15419 Telpon : (021) 74705154 Fax : (021) 7402 703
ft.iiq.ac.id ft.pai@iiq.ac.id | piaud.ft@iiq.ac.id

Nomor : 096.3/C/DFT/IV/2026 Tangerang Selatan, 15 April 2026
Lamp : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian Tugas Akhir (Skripsi)**

Kepada Yth,
Bapak/Ibu
Pimpinan Pondok Pesantren Al-Mu'aawanah Ciamis
di
tempat

Asalamu'alaikum Wr.Wb.

Salam silaturrahim kami sampaikan semoga Bapak/Ibu dalam mengemban tugas sehari-hari selalu mendapat bimbingan, lindungan dan ridho Allah SWT. Amin

Selanjutnya kami beritahukan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswi kami:

Nama	: Shifa Fathimaturomli
NIM	: 22312523
Fakultas	: Tarbiyah
Prodi	: PAI
Pembimbing	: Assoc. Prof. Dr. Sri Tuti Rahmawati, M.A.

Sedang Menyelesaikan tugas-tugas kesarjanaan di IIQ Jakarta dengan tujuan penelitian:

"Pembiasaan Kedisiplinan Santri Melalui Kegiatan Harian di Pondok Pesantren Al-Mu'aawanah Ciamis"

Mengingat penelitian tersebut memiliki kaitan dengan instansi yang Bapak/Ibu pimpin, maka kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerima dan memberikan informasi atau data yang diperlukan mahasiswi kami.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Syahidah Rena, M.Ed

Gambar 2.1 Surat Keterangan Permohonan Izin penelitian Tugas Akhir (Skripsi) di Pondok Pesantren Al-Mu'aawanah Ciamis

معهد المعاونة الاسلامي
PONDOK PESANTREN AL MU'AAWANAH
Jl. KH Ahmad Romli No. 30 Cibingbin Rajadesa Ciamis Jawa Barat Indonesia Telp. (0265) 2795721

SURAT KETERANGAN PENELITIAIN

Nomor : 05/PPSA/IV/2026

Dengan ini Pengesuh Pondok Pesantren Al-Mu'aawanah Rajadesa Ciamis, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	: Shifa Fathimaturomli
NIM	: 22312523
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Institusi	: Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta

Telah melakukan penelitian mulai bulan Februari - April 2026 berkaitan dengan penyelesaian skripsi dengan judul : Pembiasaan Kedisiplinan Santri Melalui Kegiatan Harian di Pondok Pesantren Al-Mu'aawanah Ciamis

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Rajadesa, 25 April 2026
Pengasuh Pesantren

PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN CIWANGKA AL-MU'AAWANAH RAJADESA CIAMIS-JAWA BARAT INDONESIA

KH. Didi Jubaedi., S IP., M Pd.I

Gambar 2.2 Surat Keterangan Selesai Penelitian di Pondok Pesantren Al-Mu'aawanah Ciamis

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 11 April 2026

Tempat : Pondok Pesantren Al-Mu'aawanah Ciamis

Informan : KH. Didi Jubaedi, S.I.P., M.Pd..I (Pengasuh)

1. Bagaimana sejarah dan perkembangan Pondok Pesantren Al-Mu'aawanah?
   - Pondok Pesantren Al-Mu'aawanah didirikan sebagai lembaga pendidikan Islam yang berupaya membentuk generasi yang memiliki pemahaman agama yang baik serta berakhlakul karimah. Seiring berjalannya waktu, jumlah santri mengalami peningkatan dan kegiatan pendidikan yang diselenggarakan juga semakin berkembang. Tidak hanya menitikberatkan pada pembelajaran keagamaan, pesantren juga memberikan perhatian pada pembentukan karakter melalui berbagai kegiatan yang dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari santri.
2. Apa visi dan misi pesantren dalam pembentukan karakter santri?
   - Visi pesantren adalah mencetak santri yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, dan mampu mengamalkan ilmunya dalam kehidupan bermasyarakat. Untuk mewujudkan visi tersebut, pesantren melaksanakan berbagai program pembinaan yang berorientasi pada penguatan akhlak, pembiasaan ibadah, pengembangan tanggung jawab, serta penanaman sikap disiplin melalui kegiatan yang dilakukan secara rutin setiap hari
3. Bagaimana gambaran umum kegiatan harian santri di pesantren ini?
   - Kegiatan harian santri dimulai sejak pagi hingga malam hari. Santri mengikuti berbagai kegiatan seperti shalat berjamaah, dzikir, tadarus Al-Qur'an, setoran hafalan, pembelajaran madrasah diniyah, mudzakarah, dan kegiatan kebersihan lingkungan pesantren. Seluruh kegiatan telah diatur dalam jadwal yang harus dipatuhi oleh seluruh

santri sebagai bagian dari proses pendidikan dan pembentukan karakter.

4. Apa yang menjadi latar belakang penerapan pembiasaan kedisiplinan melalui kegiatan harian?
   - Pembentukan karakter disiplin tidak cukup dilakukan melalui penyampaian materi atau nasihat saja, tetapi harus dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pesantren menerapkan berbagai kegiatan rutin yang bertujuan membentuk kebiasaan positif dalam diri santri. Melalui pembiasaan tersebut, santri diharapkan mampu menghargai waktu, menaati aturan, serta memiliki rasa tanggung jawab terhadap setiap kewajiban yang dimilikinya.
5. Bagaimana sistem pengawasan dalam pelaksanaan kegiatan harian santri?
   - Pengawasan dilakukan secara berjenjang melalui pengurus pondok yang bertugas memantau pelaksanaan kegiatan sehari-hari. Pengurus mengawasi kehadiran santri, memastikan kegiatan berjalan sesuai jadwal, serta memberikan laporan kepada pengasuh apabila terdapat santri yang memerlukan pembinaan lebih lanjut. Dengan sistem pengawasan tersebut, pelaksanaan kegiatan dapat berjalan secara tertib dan terarah.
6. Mengapa pesantren menerapkan pembiasaan melalui kegiatan harian?
   - Karena karakter tisak cukup dibentuk melalui teori saja. Santri harus dibiasakan melakukan kegiatan yang baik secara terus-menerus sehingga menjadi kebiasaan dan akhirnya menjadi karakter dalam dirinya.
7. Apa tujuan pembiasaan kedisiplinan bagi santri?
   - Tujuannya agar santri memiliki kesadaran untuk memanfaatkan waktu, menaati peraturan, bertanggung jawab terhadap tugasnya, serta terbiasa hidup disiplin tanpa harus selalu diingatkan.

8. Apa faktor pendukung pembiasaan kedisiplinan?
   - Faktor pendukungnya adanya jadwal kegiatan yang teratur, keteladanan pengurus, kerja sama antar pengurus, serta dukungan dari seluruh warga pesantren.
9. Apa kendala yang sering dihadapi?
   - Kendalanya adalah masih adanya santri yang kurang memliki kesadaran disiplin, perbedaan karakter setiap santri, serta pengaruh lingkungan luar ketika santri pulang ke rumah.
10. Apa harapan pesantren ke depannya?
    - kami berharap disiplin menjadi kebutuhan bagi santri, bukan hanya karena takut terhadap aturan, tetapi tumbuh dari kesadaran diri.



Gambar 2.3 Wawancara bersama Pimpinan Ponpes Al-Mu'aawanah Ciamis Bapak KH. Didi Jubaedi, S.I.P., M.Pd.I.

Hari/Tanggal : Minggu, 12 April 2026
Tempat : Pondok Pesantren Al-Mu'aawanah Ciamis
Informan : Hj. Atun Piatun (Pengurus)

1. Apa bentuk pembiasaan kedisiplinan yang diterapkan melalui kegiatan harian?
   - Bentuk pembiasaan kedisiplinan yang diterapkan di Pondok Pesantren Al-Mu'aawanah dilakukan melalui berbagai kegiatan yang wajib diikuti oleh seluruh santri. Kegiatan tersebut meliputi shalat berjamaah lima waktu, dzikir setelah shalat, tadarus Al-Qur'an, setoran hafalan, pembelajaran madrasah diniyah, mudzakarah, serta kegiatan kebersihan lingkungan pondok. Melalui kegiatan yang dilakukan secara rutin tersebut, santri dibiasakan untuk mematuhi jadwal, menaati aturan, dan melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik.
2. Bagaimana pelaksanaan masing-masing kegiatan harian santri?
   - Setiap kegiatan dilaksanakan berdasarkan jadwal yang telah ditentukan oleh pesantren. Sebelum kegiatan dimulai, pengurus mengingatkan santri agar segera bersiap mengikuti kegiatan. Selama kegiatan berlangsung, pengurus juga melakukan pengawasan untuk memastikan seluruh santri mengikuti kegiatan dengan baik. Dengan pelaksanaan yang rutin dan teratur, santri menjadi terbiasa hidup disiplin dalam berbagai aktivitas sehari-hari.
3. Bagaimana prosedur pemberian ta'ziran?
   - Santri yang melanggar akan dicatat terlebih dahulu. Jika pelanggaran berulang, diberikan ta'ziran yang bersifat mendidik seperti membersihkan lingkungan, membaca Al-Qur'an, atau tugas lainnya.
4. Apa bentuk ta'ziran (sanksi) yang diberikan bagi yang melanggar aturan?
   - Ta'ziran yang diberikan bersifat mendidik dan disesuaikan dengan jenis pelanggaran yang dilakukan. Biasanya berupa teguran lisan,

nasihat, membaca istighfar atau surat-surat pendek, hingga penambahan tugas kebersihan. Tujuan pemberian ta'ziran bukan untuk menghukum santri, melainkan untuk memberikan efek pembelajaran agar mereka menyadari kesalahan dan tidak mengulanginya kembali.

5. Apakah semua santri mematuhi aturan?
   - Tidak semua. Masih ada beberapa sntri yang terlambat atau kurang disiplin, tetapi jumlahnya tidak banyak.
6. Bagaimana bentuk pengawasan selama kegiatan berlangsung?
   - Pengurus selalu melakukan absensi, mengontrol kehadiran santri, mengingatkan apabila ada yang terlambat, dan memberikan laporan kepada pengasuh apabila terjadi pelanggaran.
7. Apa saja faktor pendukung pembiasaan kedisiplinan di pesantren ini?
   - Faktor pendukung yang paling utama adalah adanya tata tertib yang jelas, jadwal kegiatan yang teratur, keteladanan dari pengasuh dan pengurus, serta lingkungan pesantren yang mendukung pembentukan karakter disiplin. Selain itu, kerja sama antar santri dan pengawasan yang dilakukan secara konsisten juga sangat membantu dalam keberhasilan pembiasaan kedisiplinan.
8. Apa saja faktor penghambat dan bagaimana solusinya?
   - Faktor penghambat yang sering ditemui adalah rasa malas, kurangnya kesadaran diri, kelelahan akibat padatnya kegiatan, serta pengaruh teman sebaya. Untuk mengatasinya, pengurus memberikan motivasi, melakukan pendekatan secara personal kepada santri yang mengalami kesulitan, meningkatkan pengawasan, serta terus membiasakan santri untuk mematuhi aturan yang berlaku. Dengan cara tersebut, secara bertahap santri dapat menyesuaikan diri dan lebih disiplin dalam mengikuti kegiatan pesantren.

9. Bagaimana cara mengatasinya?
   - Memberikan pembinaan secara bertahap, nasihat, keteladanan, serta ta'ziran yang bersifat mendidik agar santri menyadari kesalahannya.
10. Apa kendala dalam membina disiplin?
   - Perbedaan karakter santri menjadi kendala utama. Ada yang cepat menyesuaikan diri, ada juga yang membutuhkan waktu lebih lama.



Gambar 2.4 Wawancara bersama Pengurus Harian Santri Ponpes Al-Mu'aawanah Ciamis Ibu Hj. Atun Piatun, S.H

Hari/Tanggal : Selasa, 10 April 2026

Tempat : Pondok Pesantren Al-Mu'aawanah Ciamis

Informan : Rina Nurjannah (Santri)

1. Sudah berapa lama menjadi santri di Pondok Pesantren Al-Mu'aawanah?
   - Saya sudah mondok di Pondok pesantren Al-Mu'aawanah selama kurang lebih dua tahun.
2. Bagaimana pendapatmu tentang kegiatan harian di pesantren?
   - Menurut saya kegiatan hariannya sangat bermanfaat karena mambuat kami belajar hidup disiplin, mandiri, dan bertanggung jawab. Walaupun jadwalnya padat, semua kegiatan memiliki tujuan yang baik.

3. Bagaimana perasaanmu ketika pertama kali mengikuti aturan pesantren?
   - Pada awalnya saya merasa kaget karena semua kegiatan harus dilakukan sesuai jadwal. Saya juga harus belajar hidup mandiri tanpa bergantung kepada orang tua. Namun lama-kelmaan saya merasa terbiasa.
4. Kegiatan harian mana yang paling membentuk kedisiplinanmu?
   - Menurut saya yang paling membentuk kedisiplinan adalah shalat berjamaah dan kegiatan mengaji. Karena kedua kegiatan itu dilakukan setiap hari pada waktu yang sudah ditentukan. Kalau terlambat sedikit saja biasanya langsung ketahuan oleh pengurus. Dari situ saya belajar untuk lebih menghargai waktu dan berusaha hadir tepat waktu dalam setiap kegiatan.
5. Apakah kamu selalu mengikuti kegiatan tepat waktu? Mengapa?
   - Saya berusaha mengikuti semua kegiatan tepat waktu. Kalau pernah terlambat biasanya karena sedang menyelesaikan pekerjaan lain, tetapi saya tetap berusaha agar tidak mengulanginya lagi.
6. Apa kesulitan yang kamu hadapi dalam mengikuti kedisiplinan pesantren?
   - Kesulitan yang paling sering saya rasakan biasanya ketika kondisi badan sedang lelah atau mengantuk, terutama saat jadwal kegiatan cukup padat. Pada awal mondok saya juga merasa cukup sulit menyesuaikan diri dengan aturan yang ada, tetapi lama-kelamaan saya mulai terbiasa dan bisa mengikuti kegiatan dengan lebih baik.
7. Bagaimana sikap pengurus ketika ada santri yang melanggar aturan?
   - Pengurus biasanya meberikan nasihat terlebih dahulu. Kalau pelanggaran dilakukan berulang kali, baru diberikan ta'ziran sesuai peraturan. Menurut saya cara tersebut cukup baik karena kami diberi kesempatan untuk memperbaiki diri.
8. Menurutmu apakah ta'ziran membuat santri menjadi lebih disiplin?

- Menurut saya cukup efektif, tetapi yang paling penting adalah kesadaran dari diri sendiri. Kalau hanya takut terhadap hukuman, biasanya disiplin tidak bertahan lama.

9. Apa manfaat yang kamu rasakan dari pembiasaan kedisiplinan ini?
   - Saya merasa menjadi lebih teratur dalam menjalani aktivitas sehari-hari. Selain itu saya juga lebih bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan dan lebih terbiasa mengatur waktu. Kebiasaan tersebut tidak hanya bermanfaat di pesantren, tetapi juga ketika berada di rumah atau di lingkungan masyarakat.
10. Apa saran kamu untuk meningkatkan program kegiatan harian di pesantren?
    - Menurut saya kegiatan yang sudah ada cukup baik dan perlu dipertahankan. Mungkin ke depannya bisa lebih banyak diberikan motivasi atau kegiatan yang membuat santri semakin semangat mengikuti program yang ada sehingga kedisiplinan dapat terus meningkat.



Gambar 2.5 Wawancara bersama Santri Putri Al-Mu'aawanah Ciamis (Rina Nurjannah)

Hari/Tanggal : Selasa, 10 April 2026

Tempat : Pondok Pesantren Al-Mu'aawanah Ciamis

Informan : Fathan Nasrullah (Santri)

1. Sudah berapa lama menjadi santri di Pondok Pesantren Al-Mu'aawanah?
   - Saya mondok di pesantren ini kurang lebih selama tiga tahun.
2. Bagaimana pendapatmu tentang kegiatan harian di pesantren?
   - Menurut saya kegiatan harian cukup padat, mulai dari bangun tidur sebelum Subuh sampai istirahat malam. Awalnya terasa berat, tetapi lama-kelamaan menjadi kebiasaan dan membuat saya lebih teratur dalam menjalani aktivitas sehari-hari.
3. Bagaimana perasaanmu ketika pertama kali mengikuti aturan pesantren?
   - Awalnya saya merasa cukup berat karena belum terbiasa hidup dengan jadwal ketat. Saya sering terlambat bangun pagi. Tetapi setelah beberpa bulan saya mulai terbiasa dan sekarang justru merasa ada yang kurang kalau tidak mengikuti kegiatan.
4. Kegiatan harian mana yang paling membentuk kedisiplinanmu?
   - Kalau menurut saya kegiatan yang paling membentuk kedisiplinan adalah seluruh kegiatan yang sudah dijadwalkan, terutama kegiatan kebersihan dan shalat berjamaah. Dari kegiatan tersebut saya belajar bahwa setiap santri mempunyai tanggung jawab yang harus dilaksanakan dengan baik dan tidak boleh ditunda-tunda.
5. Apakah kamu selalu mengikuti kegiatan tepat waktu? Mengapa?
   - Alhamdulillah sekarang saya berusaha selalu tepat waktu. Walaupun kadang mesaih pernah terlambat, biasanya karena kelelahan setelah banyak kegiatan. Tetapi saya selalu berusaha memperbaiki diri lebih disiplin.
6. Apa kesulitan yang kamu hadapi dalam mengikuti kedisiplinan pesantren?

- Kadang-kadang rasa malas dan keinginan untuk beristirahat lebih lama menjadi tantangan tersendiri. Selain itu ada juga beberapa santri yang pada awalnya belum terbiasa dengan kehidupan pesantren yang penuh aturan sehingga membutuhkan waktu untuk beradaptasi.

7. Bagaimana sikap pengurus ketika ada santri yang melanggar aturan?
   - Pengurus biasanya memberikan teguran terlebih dahulu. Kalau masih mengulang keslahan, baru diberikan ta'ziran sesuai dengan aturan pesantren. Menurut saya pengurus cukup tegas tetapi tetap mengingatkan dengan baik.
8. Menurutmu apakah ta'ziran membuat santri menjadi lebih disiplin?
   - Iya, menurut saya cukup efektif. Karena dengan adanya ta'ziran, santri menjadi lebih berhati-hati agar tidak mengulangi pelanggaran yang sama.
9. Apa manfaat yang kamu rasakan dari pembiasaan kedisiplinan ini?
   - Manfaat yang paling saya rasakan adalah menjadi lebih mandiri dan lebih mampu mengatur waktu. Saya juga menjadi terbiasa menyelesaikan tugas tepat waktu dan lebih sadar akan pentingnya menaati aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari.
10. Apa saran kamu untuk meningkatkan program kegiatan harian di pesantren?
    - Saya berharap kegiatan yang sudah berjalan dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan. Selain itu, menurut saya perlu ada lebih banyak kegiatan yang dapat meningkatkan kekompakan antar santri sehingga mereka lebih termotivasi untuk mengikuti seluruh kegiatan yang ada dengan penuh kesadaran.



Gambar 2.6 Wawancara bersama Santri Putra Al-Mu’aawanah Ciamis (Fathan Nasrullah)

PERPUSTAKAAN

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

Jl. Ir. H. Juanda No.70, Tangerang Selatan Banten 15419 Telp. (021) 74705154 Fax. (021) 7402 703

Email : iiq@iiq.ac.id Website : www.iiq.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIARISME

Nomer : 012/Perp.IIQ/TBY.PAI/VI/2026

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Rita Asri Listintari

Jabatan : Perpustakaan

NIM	**22312523**	
Nama Lengkap	**Shifa Fathimaturomli**	
Prodi	**PAI**	
Judul Jurnal	**PEMBIASAAN KEDISIPLINAN SANTRI MELALUI KEGIATAN HARIAN DI PONDOK PESANTREN AL-MU'AAWANAH CIAMIS**	
Dosen Pembimbing	**Assoc. Prof. Dr. Sri Tuti Rahmawati, M.A**	
Aplikasi	**Turnitin**	
Hasil Cek Plagiarisme (yang diisi oleh staf perpustakaan untuk melakukan cek plagiarismen)	Cek 1: **32 %**	Tanggal Cek 1: 18 Juni 2026 (11.21)
	Cek 2: **22 %**	Tanggal Cek 2: 18 Juni 2026 (15.30)
	Cek.3: **19 %**	Tanggal Cek 3: 21 Juli 2026
	Cek. 4.	Tanggal Cek 4:
	Cek. 5.	Tanggal Cek 5:

Sesuai dengan ketentuan Kebijakan Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta Nomor: 03/A.1//IIQ/I/2021 yang menyatakan batas maksimum similarity skripsi mahasiswa sebesar **35%**, maka hasil skripsi di atas dinyatakan **bebas** plagiarisme.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, 21 Juli 2026

Petugas Cek Plagiarisme

Rita Asri Listintari

Lampiran 3. Surat Cek Hasil Plagiarisme

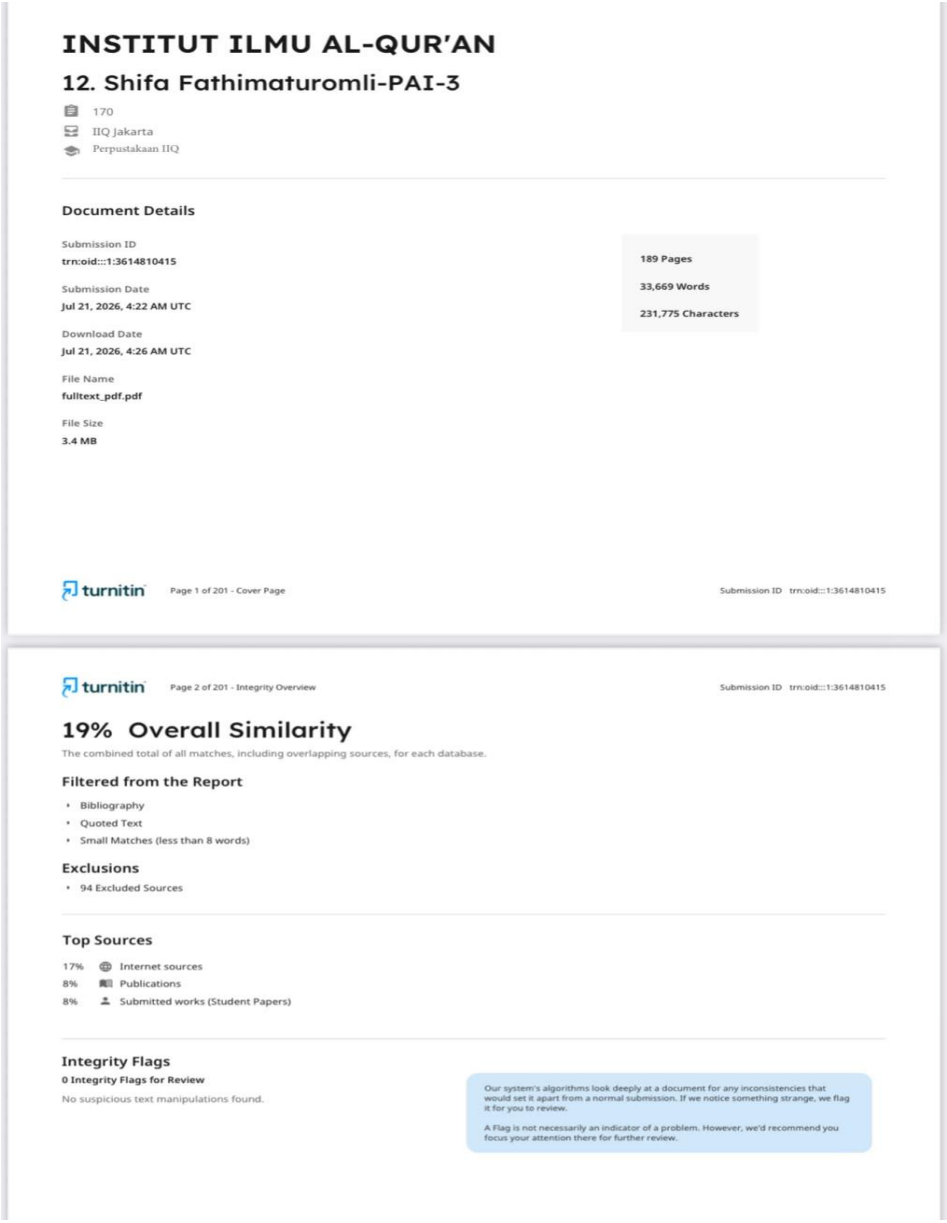

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN

12. Shifa Fathimaturomli-PAI-3

170
IIQ Jakarta
Perpustakaan IIQ

Document Details

Submission ID
trn:oid:::1:3614810415

Submission Date
Jul 21, 2026, 4:22 AM UTC

Download Date
Jul 21, 2026, 4:26 AM UTC

File Name
fulltext_pdf.pdf

File Size
3.4 MB

189 Pages
33,669 Words
231,775 Characters

turnitin Page 1 of 201 - Cover Page Submission ID trn:oid:::1:3614810415

turnitin Page 2 of 201 - Integrity Overview Submission ID trn:oid:::1:3614810415

19% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text
- Small Matches (less than 8 words)

Exclusions

- 94 Excluded Sources

Top Sources

17% Internet sources
8% Publications
8% Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama Lengkap	:	Shifa Fathimaturomli
NIM	:	22312523
Tempat/Tgl Lahir	:	Ciamis, 27 Maret 2002
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Agama	:	Islam
Alamat	:	Ciamis, Jawa Barat
No. Telepon	:	085860259028
Email	:	Sifafr27@gmail.com

Riwayat Pendidikan:

Jenjang	Institusi	Tahun Lulus
SD	SD Plus Al-Mu'aawanah (Ciamis)	2014
SMP	MTs Lembaga Bina Anak Sholeh/ eL-BAS (Ciamis)	2017
SMA/MA	SMA Terpadu Al-Mu'aawanah (Ciamis)	2020
S1	Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta	---